

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sarana prasarana sekolah di SMKN 3 Kota Bandung berada pada kategori cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 2,90 yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel Kriteria Penafsiran Deskripsi, angka tersebut berada pada rentang 2,60 - 3,39 berada pada kategori cukup efektif.
2. Gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi di SMKN 3 Kota Bandung yang ditunjukkan oleh hasil presentase penelitian deskripsi bahwa prestasi belajar siswa yang dilihat dari hasil UAS berada pada kategori sedang/cukup. Artinya siswa AP di SMKN 3 Kota Bandung masih bisa bertanggung jawabkan hasil belajarnya dengan baik meskipun belum tercapai dengan optimal.
3. sarana prasarana sekolah berpengaruh positif dan signifikan dengan kategori cukup kuat terhadap Prestasi Belajar di SMKN 3 Kota Bandung. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi sarana prasarana sekolah, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar, begitupun sebaliknya.

5.2 Implikasi Dan Rekomendasi

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki skor rata-rata terendah untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel X (sarana prasarana sekolah) berada pada kategori cukup efektif. Namun masih terdapat indikator yang masih rendah dari variabel sarana prasarana yaitu indikator Alat Pelajaran yang merupakan segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan untuk merangsang siswa belajar, hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi sekolah. Sekolah hendaknya dapat memberikan kenyamanan yang lebih bagi para siswa dengan cara memberikan perhatian khusus kepada alat pelajaranguna berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang lebih maksimal.
2. Variabel Y (Prestasi belajar siswa) memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang atau cukup. Nilai terendah dalam hasil belajar yang ditunjukkan oleh hasil UAS siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran adalah 60 dan masih belum mencapai KKM. Maka dari itu siswa harus sering mempersiapkan diri ketika akan menghadapi ujian atau tes dan juga melatih kemampuan kecerdasan intelektual dengan baik agar hasil belajar dapat ikut meningkat.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai sarana prasarana sekolah dan Prestasi Belajar, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai sarana prasarana sekolah dan Prestasi Belajaran menjadi lebih luas lagi.

Dimas Nico Pramudia, 2016

**PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KORESPONDENSI SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu